



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

<b>Identitas Mata Kuliah</b>		<b>Identitas dan Validasi</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Kode Mata Kuliah	: <b>BLOCK402</b>	Dosen Pengembang RPS	: Bulan Kakanita, dr., M.MedEd	
Nama Mata Kuliah	: <b>BLOK PENYAKIT GASTROHEPATOINTESTINAL</b>			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: <b>5 SKS</b>	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Tri Yuli Pramana, dr., Sp.PD(K)GEH	
Semester	: <b>4 (EMPAT)</b>			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.	

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

<b>Kode CPL</b>	<b>Unsur CPL</b>
CP 2	: Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
CP 3	: Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif
<b>CP Mata kuliah (CPMK)</b>	: 1. Menjelaskan mengenai penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi pada gastrointestinal dimulai dari etiologi sampai prognosis.
	: 2. Menjelaskan mengenai penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi pada hepato dan bilier, mulai dari etiologi sampai prognosis.
	: 3. Menjelaskan mengenai penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi pada anak, seperti diare akut dan terapi cairan pada diare akut.
	: 4. Menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan dalam mendiagnosis penyakit sistem pencernaan (mikrobiologi, parasitologi, dll)

	5. Menjelaskan berbagai kondisi patologis dan neoplasma pada sistem gastrointestinal dan hepatobilier
	6. Menjelaskan pemeriksaan radiologis yang menunjang diagnosis penyakit sistem pencernaan
	7. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologis pada penyakit sistem pencernaan
	8. Menjelaskan penyakit kegawatdaruratan pada sistem gastrointestinal dan hepatobilier
	9. Menjelaskan penyakit sistem gastrointestinal dan hepatobilier yang memerlukan tindakan pembedahan
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	: BK Parasitologi dan Mikologi, Mikrobiologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Sistem Gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, Gizi klinik, Gizi Komunitas, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Setelah mahasiswa melalui Blok 4.1 Gastro-hepato Intestinal Diseases, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang dasar-dasar patologis, serta mekanisme penyakit pada sistem pencernaan dan hepar, yang kemudian diimplementasikan dalam penjelasan gejala klinis, pemeriksaan penunjang untuk diagnostik, prognosis, serta penatalaksanaan secara komprehensif. Mahasiswa dapat memperlihatkan hubungan kausalitas tanda dan gejala penyakit dengan patofisiologi penyakit hingga manajemen penyakit sesuai kompetensi sarjana kedokteran. Blok 4.1 Gastro-hepato Intestinal Diseases, mendasari manajemen klinis pada Life Cycle dan Community and National Health System.
<b>Daftar Referensi</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S. Schwartz, Principles of Surgery, Mc Graw Hill.</li> <li>2. Katzung, BG (Ed), Basic and Clinical Pharmacology, Applenton &amp; Lange. Connecticut.</li> <li>3. Brooks, G.F. Mikrobiologi Kedokteran ( terj Bag. Mikrobiologi FK Unair ). Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit Salemba Medika, Jakarta</li> <li>4. Tortora, G.J. et al, Microbiology an introduction, The Benjamin / Cunming Pub. Co. Inc. California USA</li> <li>5. Madigan, M.T, et al, Brock Biology of Microorganism, 11 ed, Prentice Hall Publ, USA.</li> <li>6. Nelson, Textbook of Pediatric</li> <li>7. Braunwald, Fauci et al, 2008, Harrison's Principles of Internal Medicine. The McGraw_Hill Companies. USA</li> <li>8. Sherlock S, Dooley, 2004, Disease Of The Liver and Biliary System. 10th ed. Blackwell Science . United Kingdom</li> <li>9. Lawrence, Papadakis, 2008. Current Medical Diagnosis and Treatment. The Mc Graw Hill Companies. USA.</li> <li>10. Murray PR, Pfaller MA, Rosenthal KS. Medical Microbiology. Mosby, 2005. ISBN 0-323-03303-2.</li> <li>11. Sleisenger &amp; Fordtran's Gastrointestinal and Liver Disease 7th edition, by Mark Feldman; Lawrence S. Friedman; and Marvin H. Sleisenger, ISBN 0-7216-8973-6, Hardback, Saunders, Published July 2002</li> <li>12. Haffejee IE (1991). "The pathophysiology, clinical features and management of rotavirus diarrhoea". Q.J.Med. 79 (288): 289-99. PMID 1649479.</li> <li>13. Viral Gastroenteritis at National Digestive Diseases Information Clearinghouse (NDDIC). NIH Publication No. 115103. April 2011</li> <li>14. Canavan A, Arant BS (October 2009). "Diagnosis and management of dehydration in children". Am Fam Physician 80 (7):692-6. PMID 19817339.</li> <li>15. Gregorio GV, Gonzales ML, Dans LF, Martinez EG (2009). Gregorio, Germana V. ed. "Polymer-based oral rehydration</li> </ol>

solution for treating acute watery diarrhoea". Cochrane Database Syst Rev (2): CD006519.  
doi:10.1002/14651858.CD006519.pub2.PMID 19370638  
16. "Managing Acute Gastroenteritis Among Children: Oral Rehydration, Maintenance, and Nutritional Therapy".

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian/bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Menjelaskan mengenai penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi pada gastrointestinal dimulai dari etiologi sampai prognosis.	<p>1 Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi mempengaruhi kondisi sistem pencernaan termasuk reseptor dalam lambung.</p> <p>2 Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme alergi, kenyang, lapar, begah, mual, muntah, konstipasi dan obstipasi.</p>	sda	<p>Kuliah I Fisiologi klinis mendasari penyakit gastrohepatopancreas</p> <p>(DARING)</p>	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ 60% Responsi praktikum 20% Diskusi SGD 20%
		<p>3 Mahasiswa mampu menjelaskan pencernaan enzimatis di sistem pencernaan yang mempengaruhi kondisi sistem pencernaan termasuk peran MALT- GALT.</p>	sda	<p>Kuliah II Biokimia klinis mendasari penyakit gastrohepatopancreas.</p> <p>(DARING)</p>	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ
		<p>4 Mahasiswa mampu menjelaskan infeksi bakteri, toksin bakteri dan</p>	sda	<p>Kuliah III Mikrobiologi klinis</p>	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		5 pengaruhnya terhadap suasana sistem pencernaan. Mahasiswa mampu menjelaskan virulensi virus dan proteksi kelenjar assesoria plaque payeri.		menjelaskan penyakit gastrohepatopankreas.				
		6 Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi di rongga mulut	sda	Kuliah IV. Penyakit gigi dan mulut	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ
		7 Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi di Gastrointestinal 8 Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit sistem	sda	Kuliah V. Penyakit Gastrointestinal <b>(DARING)</b>	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok
		9 Mahasiswa mampu menunjukan etiologi kuman dan protozoa penyebab penyakit Gastrointestinal, heaptobillier 10 Mahasiswa mampu menilai efektifitas terapi melalui kultur dan uji sensitifitas	sda	Praktikum <b>Mikrobiologi</b> topik identifikasi kuman enterik, dan kultur sensitifitas	Hands on	1 x 100'	CP 2 CP 3	Respon si
		11 Mahasiswa mampu menjelaskan letak dan posisi serta logika anatomi histologi timbulnya gangguan termasuk epidemiologi penyakit sistem pencernaan terutama hepatobillier 12 Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, proses patofisiologi dan pemeriksaan penyakit sistem pencernaan	sda	Tutorial Penyakit Hepatobillier <b>(DARING)</b>	Diskusi Tutorial	2 x 100'	CP 2 CP 3	Rubrik Tutorial

Tahap	Kemampuan akhir		Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		13. Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi penyakit sistem pencernaan terutama hepatobillier						
		14. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar penatalaksanaan dan terapi penyakit sistem pencernaan terutama hepatobillier						
2	Menjelaskan mengenai penyakit sistem pencernaan yang sering terjadi pada hepato dan bilier, mulai dari etiologi sampai prognosis	1. Mahasiswa menjelaskan anatomi vaskularisasi pre-hepatal, hepatal dan post-hepatal, 2. Mahasiswa menjelaskan anatomi vaskularisasi dan biokimia sistem billier, pembentukan empedu: bilirubin direct-indirect.	sda	Kuliah VI. Penyakit Hepatobillier  (DARING)	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok
		3. Mahasiswa dapat menjelaskan virus penyebab hepatitis mulai dari struktur virus, mekanisme virulensi dan toksin. 4. Mahasiswa dapat menjelaskan infeksi amoeba pada hepatobillier. 5. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai perlemakan hati dan jaundice billier.	sda	Kuliah VII.	Kuliah Infeksi Hepar	1 x 100'	CP 2	Ujian
3	Menjelaskan mengenai penyakit sistem	1. Mahasiswa menjelaskan diare karena protozoa, virus dan bakteri.	sda	Kuliah VIII. Diare dan intoleransi	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok

							Penilaian*	
<b>Tahap</b>	pencernaan yang sering terjadi pada anak seperti diare akut dan terapi cairan pada diare akut. <b>Kemampuan akhir</b>	2. Mahasiswa menjelaskan intoleransi laktosa dan malabsorpsi <b>Materi Pokok</b>	<b>Referensi</b>	makan <b>(DARING) Metode Pembelajaran</b>	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Waktu</b>		
		3. Mahasiswa mampu menjelaskan status hidrasi pada anak dan tanda-tanda dehidrasi	sda	Kuliah IX Dehidrasi dan terapi cairan pada anak	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	Ujian Blok
4	Menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan dalam mendiagnosis penyakit sistem pencernaan (mikrobiologi, parasitologi, dll)	1. Mahasiswa menjelaskan interpretasi mengenai tes fungsi hati.	sda	Kuliah X Pemeriksaan dan interpretasi pemeriksaan fungsi hepatobilier	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok
		2. Mahasiswa melakukan tes tinja, pengecatan kuman ikterik dan interpretasi	sda	Praktikum <b>Pemeriksaan enzimatik</b>	Hands on	1 x 100'	CP 2 CP 3	Responsi

Tahap	Kemampuan akhir	hasil. Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran hati dan faeces topik	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
5	Menjelaskan berbagai kondisi patologis dan neoplasma pada sistem gastrointestinal dan hepatobilier	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan anomali, infeksi, autoimun, alergi dan neoplasma.</li> <li>2. Menyebut dan menjelaskan patomekanisme dan patofisiologi berbagai penyakit pada organ-organ sistem Gastrohepatointestinal</li> </ol>	sda	Kuliah XI Patologi Sistem Gastrointestinal pemeriksaan fungsi hepatobilier (DARING)	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan interpretasi pemeriksaan penunjang histopatologi: infeksi akut dan kronik, neoplasma.</li> </ol>	sda	Kuliah XI Patologi Neoplasma Gastrointestinal, hepato, billier	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok
6	Menjelaskan pemeriksaan radiologis yang menunjang diagnosis penyakit sistem pencernaan	Mahasiswa menjelaskan interpretasi pemeriksaan radiologi penyakit sistem pencernaan	sda	Kuliah XIII Pemeriksaan radiologis Neoplasma Gastrointestinal, hepato, billier (DARING)	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	Ujian Blok
7	Menjelaskan penatalaksanaan farmakologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjelaskan terapi pada dispepsia, alergi, gastritis dan ulkus</li> <li>2. Mahasiswa menjelaskan terapi</li> </ol>	sda	Kuliah XIII Terapi Farmakologi Gastrointestinal	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	Ujian Blok

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran (DARING)	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
8	Menjelaskan penyakit kegawatdaruratan pada sistem gastrointestinal dan hepatobilier	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan terjadinya pendarahan gastrointestinal</li> <li>2. Mahasiswa menjelaskan kegawatan dalam rongga mulut</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Anorectal Disorder dan hepatitis pulminant</li> <li>4. Menjelaskan kegawatan Hematemesis melena</li> </ol>	sda	Tutorial II. Berak Darah Topik: Pulpitis reversibel, Anorectal Disorder, hematemesis, melena, fissura dan abses perianal (DARING)	Diskusi tutorial	2 x 100 menit	CP 2 CP 3	Rubrik tutorial
9	Menjelaskan penyakit sistem gastrointestinal dan hepatobilier yang memerlukan tindakan pembedahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit sistem gastrointestinal, hepatobilier dan pankreas yang memerlukan tindakan invasif</li> </ol>	sda	Kuliah XIV. Tindakan operatif pada kasus gastrointestinal dan hepatobilier	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	Ujian Blok
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit akut abdomen</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan patient safety dalam penanganan akut</li> </ol>	sda	Tutorial III. Nyeri Perut Topik: Nyeri abdomen akut dan kegawatdaruratan abdomen	Diskusi tutorial	2 x 100 menit	CP 2 CP 3	Rubrik tutorial



Tahap	Kemampuan akhir	Referensi	Metode (DARING)ajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		abdomenteripokok					
	UJIAN BLOK				1 x 100'		